

**ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH
(*Oryza sativa L*) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN)
DI DESA PADENGO KECAMATAN DENGILO KABUPATEN
POHUWATO**

OLEH

**AGUS NENTO
P2218059**

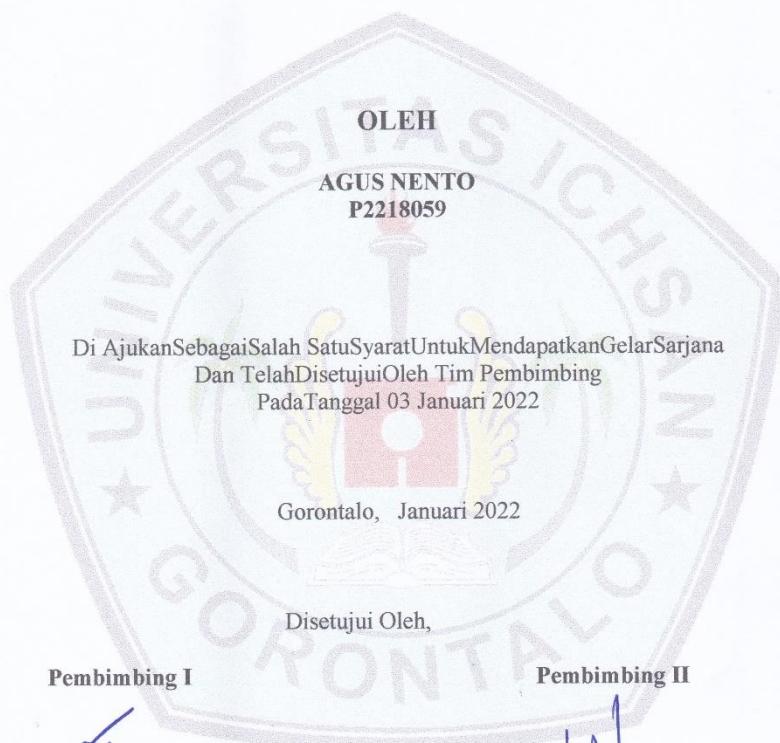
SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRODUKSI USAHA TANI PADI SAWAH
(*Oryza sativa. L*) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN)
DI DESA PADENGO KECAMATAN DENGOLO
KABUPATEN POHuwATO



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH
(*Oryza sativa L*) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH
DI DESA PADENGO KECAMATAN DENGILO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

AGUS NENTO
P2218059

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. FATMAWATI, S.P., M.Si
2. YULAN ISMAIL, S.P., M.Si
3. IRWAN NOOYO, S.P., M.Si
4. MUHAMMAD NASRUL, S.P., M.Si
5. MUH ARSYAD, S.TP., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjanah) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan ini.

Gorontalo, Januari 2022

AGUS NENTO
Nim : P2218059

ABSTRACT

AGUS NENTO. P2218059. ANALYSIS OF BUSINESS PRODUCTION OF LOWLAND RICE (*Oryza sativa L*) WITH TRANSPLANTING SYSTEM AT IN PADENGO VILLAGE, DENGILo SUBDISTRICT, POHuwato DISTRICT

This study aims 1) to find out the simultaneous effect of land use (X1), seeds (X2), use of fertilizers (X3), and use of labor (X4) on rice production (Y) at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District, 2) to find out the partial effect of land area (X1), use of seeds (X2), use of fertilizers (X3), use of labor (X4), on rice production (Y) at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District. The study carried out is at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District, for three months, from November 2021 to January 2022. The total population is 196 lowland rice farmers with a transplanting system. The determination of the sample uses the Slovin formula with 36 farmers taken by using simple random. The data analysis uses multiple regression analysis of the Cobb Douglass' function. The results of the study show that: 1) Simultaneously (in F-test), the variables of land area (X1), seeds (X2), fertilizer (X3), and labor (X4) have a significant effect on rice production (Y) of with a transplanting system at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District. 2) Partially, the variables of the area of land (X1) and fertilizer (X3) have a significant effect on rice production (Y), and the variables consisting of seeds (X2) and labor (X4) have no significant effect on the rice production (Y).

Keywords: lowland rice, production, transplanting system

ABSTRAK

AGUS NENTO. P2218059. ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L*) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DI DESA PADENGO KECAMATAN DENGILO KABUPATEN POHUWATO

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui pengaruh simultan penggunaan luas lahan (X_1), benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato, 2) untuk mengetahui pengaruh parsial dari luas lahan (X_1), penggunaan benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4), terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato selama 3 bulan dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Jumlah populasi 196 orang petani padi sawah dengan sistem tanam pindah. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 36 orang yang diambil secara acak sederhana. Analisis data yang digunakan analisis regresi berganda fungsi Cobb Douglass. Hasil penelitian menunjukkan 1) Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), Pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) padi sawah sistem tanam pindah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. 2) Secara parsial variabel luas lahan (X_1), pupuk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y), sedangkan variabel benih (X_2) dan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi (Y).

Kata kunci: padi sawah, produksi, sistem tanam pindah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

**BELAJARLAH KARENA MANUSIA DILAHIRKAN TIDAK
DALAM KEADAAN MENGETAHUI SUATU ILMU.**

**TERUSLAH MENJADI ORANG YANG MENCARI ILMU
KAPANPUN DAN DIMANAPUN**

PERSEMBAHAN

SKRIPSI AKU PERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Allah SWT sebagai wujud rasa syukur atas segala nikmat hidup, rezeki, sehat, yang tak terhitung banyaknya.
2. Ibunda dan ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan terim kasih yang tiada terhingga.
3. Orang paling istimewa dalam hidup istriku 'Ayu Mohammad' kamu adalah sosok Terbaik, terima kasih atas segala dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Kamu laksana malaikat penjaga saya, yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan. Kamu selalu menunjukan kepada saya cara yang benar dan menghibur saya pada saat kritis.
4. Anak-anakku tersayang Nur Rahma Maharani Nento dan Ratifa Rahmatia Nento
5. Ibu dosen pembimbing yang baik hati izinkanlah mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar Sarjana. Semoga kebahagian ini merupakan kebahagianmu juga, 'Guruku yang teramat Baik'

ALMAMATERKU TERCINTA'
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadirat maha besar ilahi Allah SWT karena atas limpahan rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan skripsi ini dapat diselesaikan. Tak lupa dihaturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammmad SAW, semoga limpahan rahmat dan kasih sayang belaiu senantiasa tercurahkan kepada kita sekalian yang masih setia dengan ajarannya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam melakukaan kegiatan penelitian sebagai langkah awal untuk memperolah gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sehingga melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan selama membuat skripsi ini.
2. Kedua orang Tua, terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang tak pernah henti untuk keberhasilanku
3. Istri tercinta Ayu Mohammad, dan anak-anaku Nur Rahma Maharani Nento dan Ratifa Rahmatia Nento.
4. Dr. Hj Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
5. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
6. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian
7. Darmiati Dahar, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.

8. Fatmawati, S.P., M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penyusunan skripsi.
9. Yulan Ismail, S.P., M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Agribisnis Angkatan 2018 yang telah memberikan saran, dorongan dan semangat selama mengerjakan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Gorontalo, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usahatani Padi Sawah.....	7
2.2 Petani Padi Sawah.....	8
2.3 Sistim Tanam Pindah (TAPIN).....	9
2.4 Konsep Produksi	10
2.5 Fungsi Produksi Cobb-Douglas	13
2.6 Kerangka Pikir	14
2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu	15
2.9 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17

3.2	Jenis dan Sumber Data	17
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.4	Metode Pengumpulan Data	19
3.5	Analisis Data	20
3.6	Defenisi Operasional	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Batas dan Luas Wilayah.....	23
4.2	Keadaan Penduduk	25
4.3	Karakteristik Responden	26
4.3.1	Umur Responden.....	26
4.3.2	Tingkat Pendidikan	27
4.3.3	Jumlah Tanggungan	28
4.3.4	Luas Lahan	29
4.3.5	Pengalaman Berusahatani.....	30
4.4	Hasil Analisis Model Regresi Fungsi Cobb Douglass	31
4.4.1	Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	33
4.4.2	Uji F	34
4.4.3	Uji t.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan	42
4.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
DAFTAR LAMIPRAN		45
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas tanam, luas panen dan Produktivitas, produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten Pohuwato	2
2.	Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Kecamatan Dengilo	3
3.	Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaanya	23
4.	Keadaan Penduduk.....	25
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	26
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	27
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	28
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	29
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	31
10.	Nilai Koefisiean Regresi	32
11.	Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi R^2	33
12.	Hasil Uji F.....	34
13.	Hasil Uji t	36

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	11
2.	Dokumentasi Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner	37
2.	Identitas Responden	40
3.	Variabel Benih	41
4.	Variabel Pupuk.....	42
5.	Variabel Tenaga Kerja	43
6.	Produksi	45
7.	Dokumentasi	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang dengan menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian mayoritas dari penduduknya. Karena sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian tersebut. Penggunaan lahan di Wilayah Indonesia sebagian besar diperuntukan sebagai lahan pertanian dan hampir 50% dari total angkatan kerja yang masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Husodo, 2004).

Usahatani padi sawah di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat yaitu sebagai petani. Petani adalah seorang individu yang mengolah lahan dengan tujuan untuk mendapatkan produksi tanaman yang besar yang berorientasi pada keuntungan dan untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

Kabupaten Pohuwato merupakan kabupaten yang mayoritas penduduknya adalah petani, salah satunya adalah petani padi sawah. Sebagian besar Dari 13 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Pohuwato hanya ada 8 kecamatan yang melakukan budidaya padi sawah diantaranya adalah Popayato Barat, Patilanggio, Buntulia, Duhiadaa, Randangan, Taluditi, Paguat, Dengilo. untuk lebih jelasnya data produksi padi sawah disajikan pada tabel I di bawah ini :

Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten Pohuwato Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Popayato Barat	371,00	359,00	1,675.45	46,67
2	Patilanggio	864,00	682,00	4,154.74	60,92
3	Buntulia	688,76	595,84	3,483.88	58,47
4	Duhiadaa	2,849.30	2,403.55	12,457.60	51,83
5	Randangan	220,00	190,00	4,666.69	43,77
6	Taluditi	1,389.00	1,027.00	4,666.69	45,44
7	Paguat	283,00	274,00	1,477.13	53,891
8	Dengilo	677,00	721,00	4,231.55	58,69
	Jumlah	6,982.06	6,252.39	32,978.67	52,46

Sumber: Dinas Pertanian, 2020

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diketahui jumlah produksi terbesar pada tahun 2020 berada di Kecamatan Duhiadaa dengan luas tanam 2,489.30 Ha, luas panen 2,403.55 Ha, Produktivitas 51,85 ton/ha, dan produksi sebesar 12,457.60 ton. Sedangkan produksi terendah berada di Kecamatan Randangan dengan luas tanam 220,00, luas panen 190,00, produktivitas 43,77 ton/ha dan produksi 831,63 ton.

Kecamatan Dengilo sebagian besar mayoritas penduduknya adalah petani padi sawah yang menggunakan sistem tanam pindah (TAPIN). Sistem ini sudah lama digunakan. Berikut ini data produksi Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

Tabel 2, Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

No	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton/ha)	Produktivitas (ton)
1	2015	349,00	668,00	4.115,55	61,61
2	2016	589,1	459,0	2.720,5	59,3
3	2017	1,116	1,123	5.665,91	50,45
4	2018	1,141	1,235	5.665,91	50,45
5	2019	566,00	641,00	3.469,09	54,12
6	2020	667,00	721,00	4.231,55	58,69

Sumber : Dinas Pertanian, 2020

Berdasarkan tabel 2, produksi terbesar berada di tahun 2017-2018, dengan luas tanam 1,116 Ha dan 1,141 Ha, luas panen 1.123 Ha dan 1,1235 Ha, dan untuk produktivitas dan produksi nilainya sama yaitu 50,45 ton/ha dan 5,665.91 ton. Dan produksi rendah berada ditahun 2016 dengan luas tanam 589,1 Ha, luas panen 459,0 Ha, Produktivitas 59,3 ton/ha dan produksi 2,270,5 ton.

Peningkatan produksi padi sawah merujuk pada sistem budidaya yang tepat misalnya pemilihan varietas unggul dan yang paling utama adalah pemilihan sistem tanam yang tepat, dalam hal ini sistem tanam yang paling banyak dilakukan oleh petani yang ada di Kecamatan Dengilo Desa Padengo adalah sistem tanam pindah (TAPIN). Pemilihan sistem tapin dikarenakan varietas yang ditanam tahan terhadap serangan penyakit, pertumbuhan gulma yang lambat bila dibandingkan dengan sistem tabela (Tanam Benih Langsung).di samping itu ketersediaan air irigasi yang cukup, dan peralatan pertanian yang memadai. Sistem tanam pindah ini dilakukan dengan melakukan persemaian dan pemindahan terlebih dahulu, selama 20-24 hari. Kemudian setelah itu bibit siap untuk dipindahkan pada persemaian ke petakan sawah (Sukisti, 2010). Disamping itu dalam hal peningkatan produksi, faktor lain

yang harus perhatikan adalah penggunaan sarana produksi tanaman padi sawah, yaitu luas lahan (Ha), penggunaan benih (kg/ha), dan pupuk (kg/ha). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) terhadap peningkatan produksi padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh simultan, luas lahan (X_1) penggunaan benih (X_2) dan penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4), terhadap produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pengaruh parsial luas lahan (X_1) penggunaan benih (X_2) dan penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4), terhadap produksi padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh simultan, luas lahan (X_1), penggunaan, benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4), berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato
2. Pengaruh parsial dari luas lahan (X_1), penggunaan benih (X_1) dan penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_3), terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi petani, hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pengembangan usahatani padi sawah.
2. Pihak mahasiswa, melalui penelitian dapat menambah wawasan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
3. Bagi peneliti lain, bisa menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*)

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana seorang petani mengkoordinasi dan memorganisasikan faktor produksi seefisien mungkin sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan bagi petani (Suratiyah, 2015). Ilmu usahatani adalah sebuah ilmu yang berisi menganai tata cara petani memanfaatkan sumber daya seefektif dan seefisien dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sfektif berarti produsen atau petani dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sebaik baiknya, sedangkan efeisien mempunyai arti bahwa pemanfaatan sumber daya nantinya dapat menghasilkan output (keluaran) yang lebih kecil dari input (masukan).

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah ditemukan, apalagi kalau tinggal dipedesaan. sebagian besar tanaman padi sawah dijadikan sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza L*, yang meliputi kurang lebih 25 spesies, tersebar di daerah tropis dan subtropics, seperti Asia dan Afrika. Padi yang sekarang merupakan persilangan antara *Oryza officianalis* dan *Oryza sativa*., (Mubaroq, 2013).

Tanaman padi termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
Divisio : Spermatophyta
Sub Divisio : Angiospermae
Kelas : Monocotyledoneae
Ordo : Poales
Famili : Graminae
Genus : *Oryza* Linn
Spesies : *Oryza sativa* . L

2.2 Petani Padi Sawah

Menurut Witrianto (2011), petani adalah orang yang mengantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara umum, petani bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar diantaranya, terutama tinggal di daerah-daerah yang pada penduduk di Asia Tenggara.

Petani adalah seseorang yang bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi sawah, bunga, buah dan lain-lain, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun memjualnya kepada orang lain. Petani padi dapat dibedakan berdasarkan :

1. Petani pemilik penggarap adalah petani yang memiliki lahan usaha sendiri serta lahannya tersebut diusahakan atau digarap sendiri
2. Petani penyewa ialah petani yang menggarap tanah orang lain atau petani lain dengan sistem bagi hasil

3. Petani penyakap (penggarap) adalah petani yang menggarap tanah milik petani lain dengan sistem bagi hasil
4. Petani penggadai adalah petani yang menggarap lahan usahatani orang lain dengan sistem gadai
5. Buruh tani adalah petani pemilik lahan atau tidak memiliki lahan usahatani sendiri yang biasa bekerja dilahan usahatani petani pemilik atau penyewa dengan mandapat upah, berupa uang atau barang hasil usahatni seperti beras atau bahan makanan lainnya.

2.3 Sistem Tanam Pindah (TAPIN)

Sistem tanam pindah (TAPIN) merupakan sistem tanam yang sudah lama digunakan dan telah menjadi kebiasaan petani selama ini. Sistem tanam pindah merupakan cara tanam dengan memindahkan tanaman padi pada persemaian yang sudah berumur sekitar 21 hari ke areal tanam. Sistem TAPIN juga merupakan sistem yang diawali dengan persemaian benih dan pemindahan bibit ke lahan pertanaman (*transplanting*) yang persiapan lahannya bisa dilakukan dengan pengolahan tanah maupun tanpa pengolahan tanah. Tetapi yang paling umum dilakukan adalah persiapan lahannya dengan pengolahan tanah secara sempurna, sedangkan tanpa pengolahan tanah jarang dilakukan, karena sering mengalami kesulitan dalam penanaman bibitnya karena tanahnya masih sangat keras (Pasek, dkk 2005).

Budidaya TAPIN dilakukan dengan cara memindahkan bibit dari persemaian pada saat bibit berumur antara 18-25 hari. Bibit yang dipindah berasal dari persemaian basah dan kering. Persemaian basah dilakukan disawah yang jumlah airnya cukup (Setyo dan Suparyono, 1993). Kegiatan TAPIN banyak menyerap

tenaga kerja yaitu untuk kegiatan tanam (26%) dan pengendalian gulma (17%) dari kebutuhan seluruh tenaga kerja yang dibutuhkan. Begitu juga dengan halnya umur TAPIN lebih panjang 10-14 hari kalau dihitung dari saat penebaran benih dipersemaian (Zaini, 1996).

2.4 Konsep Produksi

Produksi adalah kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor produksi yang dalam sektor pertanian meliputi yaitu luas lahan pertanian, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja (Nicholson, 2002). Produksi adalah suatu proses mengubah *input* menjadi *output*, sehingga nilai barang tersebut bertambah.

Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang dapat menjadi optimal. Berikut ini beberapa faktor yang dapat memakan produksi padi sawah :

a. Luas lahan

Luas lahan garapan adalah jumlah seluruh lahan garapan sawah yang diusahakan petani. Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi sawah dan pendapatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (1990) bahwa semakin luas lahan garapan yang di usahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan dan pendapatan yang akan diperoleh besar apabila disertai dengan pengolahan lahan yang baik.

Fhadoli (1990) menggolongkan luas lahan garapan menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) Lahan garapan sempit yang luasnya kurang dari 0,5 Ha.
- 2) Lahan garapan yang sedang yaitu lahan yang luasnya 0,5 – 2 Ha.
- 3) Lahan garapan luas yaitu lahan yang luasnya lebih dari 2 Ha.

b. Penggunaan Benih

Benih adalah calon tanaman berupa biji tanaman yang sudah mengalami perlakuan untuk dijadikan tanaman perkembangbiakan. Kualitas dari benih dan juga jumlah bibit yang akan ditanam akan berpengaruh terhadap besar produksi dan juga pendapatan petani padi sawah.

c. Penggunaan Pupuk.

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pada dasarnya pupuk sangat bermanfaat dalam mempertahankan kandungan unsur hara yang ada di dalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan unsur hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Manfaat utama yang berkaitan dengan sifat fisika tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur.

d. Penggunaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan orang diperbantukan dalam mengelola usahatani dengan sistem bayaran upah yang dihitung berdasarkan hari bekerja atau jam kerja. Tenaga kerja dalam usahatani terbagi atas 2 yaitu tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga dalam hal ini istri, anak, dan anggota keluarga lain yang tinggal

dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga, kemudian tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga, pembayaran upah didasarkan pada hari bekerja atau jam kerja atau sesuai kesepakatan antara pemilik dan pekerja.

2.5 Fungsi Produksi Cobb- Douglass

Fungsi produksi adalah hubungan fisik antara masukan produksi (input) dengan produksi (output). Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel satu disebut variabel dependen (Y) dan yang lain disebut variabel independen (X).

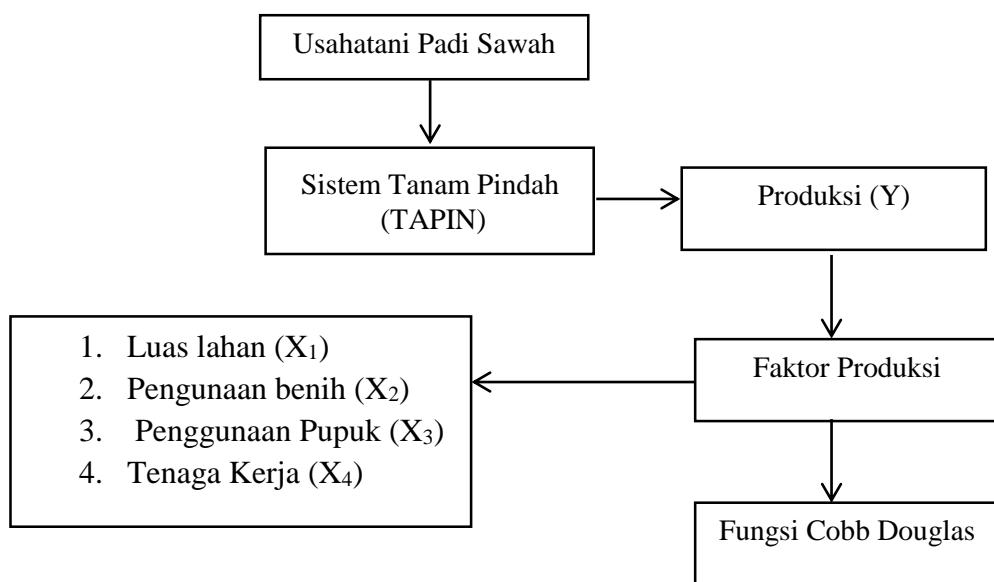
Penyelesaian hubungan antara X dan Y adalah biasanya dengan cara regresi, dimana variasi dari Y akan dipengaruhi variasi dari X. dengan demikian kaidah-kaidah pada garis regresi juga berlaku pada penyelesaian fungsi Cobb-Douglas (Soekartawi, 2002).

Fungsi produksi Cobb-Douglas diperkenalkan oleh Charles. W Cobb dan Paul H. Douglass pada tahun 1920. Untuk memudahkan pendugaan terhadap persamaan, maka fungsi produksi tersebut diperluas secara umum dan diubah menjadi bentuk linear dengan cara melogaritmakan persamaan, karena penyelesaian fungsi Cobb-Douglas selalu dilogaritmakan dan diubah bentuknya menjadi linear maka persyaratannya dalam menggunakan fungsi tersebut anatar lain (Soekartawi, 2003):

1. Tidak ada pengamatan yang bernilai nol. Sebab logaritma dari nol adalah suatu bilangan yang besarnya tidak diketahui (Infinite).
2. Dalam fungsi produksi perlu diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan tingkat teknologi pada setiap pengamatan.
3. Tiap variabel X dalam pasar perfect competition.

2.6 Kerangka Pikir

Pada umumnya petani padi sawah yang ada di Indonesia menggunakan sistem tanam pindah (TAPIN) pada kegiatan usahatannya. Penggunaan sistem tanam akan berpengaruh terhadap hasil produksi padi sawah disamping itu ada juga berbagai faktor yang mempengaruhi produksi antara lain luas lahan, benih yang digunakan, dan pupuk. Berikut ini gambar kerangka pikir penelitian :



Gambar. 1 Kerangka Pikir

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Rifai dan Sulaeman (2018) dengan judul analisis produksi Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Pindah Di Desa Sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. Penetuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sioyong merupakan salah satu daerah dengan produksi padi sawah terbesar di Kecamatan Dampelas. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), pupuk (X_3), pestisida (X_4) dan tenaga kerja (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah (Y)

Penelitian yang dilakukan oleh Mahananto, (2009) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Studi Kasus Di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang digunakan secara simultan faktor luas lahan garapan, jumlah tenaga kerja efektif, jumlah pupuk, jumlah pestisida, jarak lahan garapan dengan rumah petani dan sistem irigasi berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi sawah, sedangkan pengalaman petani tidak berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi sawah.

2.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Secara simultan luas lahan (X_1) penggunaan benih (X_1), penggunaan pupuk (X_2) dan penggunaan tenaga kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) padi sawah.
2. Secara parsial luas lahan (X_1), benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3) dan penggunaan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) padi sawah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato selama 3 bulan. Dimulai pada bulan September – November 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilokasi penelitian melalui survei dan melakukan wawancara langsung kepada petani padi sawah yang akan jadi responden dengan bantuan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya.

Data sekunder adalah data pelengkap dalam penelitian. Sumber data ini berasal dari buku referensi, jurnal, internet, dan berasal dari instansi terkait yaitu Kantor Desa Padengo untuk jumlah petani yang menggunakan sistem tanam pindah dan data produksi berasal dari Dinas Pertanian dan Badan Pusat Statistik (BPS).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu-individu sejenis pada suatu daerah yang menjadi perhatian dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini 196 orang petani padi sawah yang menggunakan sistem tanam pindah.

Sampel adalah bagian dari pada populasi. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Tehnik ini digunakan apabila populasinya bersifat homogen (sama) berdasarkan jenis tanaman yang diusahakan yaitu padi sawah dan sistem tanamnya yaitu sistem tanam pindah (TAPIN). Penentuan besarnya sampel dari populasi menggunakan rumus slovin (Sudrajat, 2002) sehingga didapatkan jumlah sampel adalah 36 orang petani padi sawah dengan menggunakan sistem tanam pindah. Rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Kritis yang diingikan (15%)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dilapangan adalah sebagai berikut :

1. survei lapangan merupakan metode awal yang digunakan untuk melihat bagaimana keadaan lokasi penelitian. Yang disesuaikan dengan judul penelitian yang diambil.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pencatatan, gambar (foto), buku-buku, jurnal, dan data pada intansi yang terkait seperti Dinas Pertanian, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Dokumentasi juga adalah bukti akurat dalam melakukan penelitian.
3. Wawancara dengan responden dalam hal ini adalah petani padi sawah. Wawancara dilakukan dengan bantuan kuesioner yang telah dibuat yang disesuaikan dengan judul penelitian.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 \sum_i^n = 1 X_i b_i e^\mu \text{ atau}$$

$$Y = b_0 X_1 \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3} \cdot e^\mu$$

Perhitungan tersebut, kemudian diubah dalam bentuk logaritma natural, yaitu sebagai berikut :

$$\ln Y = b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Produksi Padi Sawah (Kg)

b_0 = Intersep

b_1-b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Luas Lahan (Ha)

X_2 = Penggunaan Benih (kg/ha)

X_3 = Penggunaan Pupuk (kg/ha)

X_4 = Penggunaan Tenaga Kerja (HOK)

μ = Kesalahan pengganggu

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan variabel terikat, dengan menggunakan rumus (Gujarati, 2003) :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}}$$

Uji statistik F (Simultan) digunakan untuk melihat penagruh dari variabel independen yaitu penggunaan benih (X1), penggunaan pupuk (X2), penggunaan tenaga kerja (X3) terhadap variabel dependen yaitu produksi padi sawah (Y). kriteria pengujiananya apabila nilai $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka varibel indenpenden (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). sebaliknya apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka secara simultan variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikansi 0,05.

Uji t (parsial) digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap varibel dependen (Y) secara parsial atau individu. Kriterianya adalah jika tingkat signifikasinya $<0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). sebaliknya apabila tingkat signifikasinya $>0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.6 Defenisi Operasional

1. Petani padi sawah adalah orang yang melakukan budidaya atau bercocok tanam tanaman padi sawah
2. Luas lahan adalah besaran temapat yang dilakukan untuk bercocok tanam dengan satuan (Ha)
3. Penggunaan benih adalah jumlah benih yang digunkan dalam satu musim tanam dengan satuan (kg/ha)
4. Penggunaan pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam satu kali proses tanam . satuannya adalah (kg/ha).

5. Produksi adalah banyak produk usahatani yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu. Satuannya adalah (kg)
6. Variabel dependent adalah varibel terikat yang dinotasikan dengan Y
7. Variabel independent disebut juga variabel bebas yang dinotasikan X

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Batas dan Luas Wilayah

Desa Padengo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Adapun batas wilayah Desa Padengo adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Hutan Negara
- b. Sebelah selatan : Hutan Moputi
- c. Sebelah Timur : Karangetan
- d. Sebelah Barat : Karya Baru

Tabel 3. Luas wilayah berdasarkan penggunaanya

<u>Penggunaan</u>	<u>Luas Wilayah (Ha)</u>
Tanah Sawah	375,00
Tanah kering	469,00
Tanah basah	0,00
Tanah perkebunan	53,00
Fasilitas umum	21,00
Tanah hutan	4.034,00
Total	4.952,00

Sumber : Kantor Desa Padengo 2021

Berdasarkan tabel 3 tersebut, penggunaan lahan terbesar pada tanah hutan yaitu 4.034,00 ha, kemudian pada tanah kering 469,00 ha, tanah sawah 375,00 ha, tanah perkebunan 53,00 ha dan paling rendah pada penggunaan fasilitas umum yaitu 21,00 ha.

4.2 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.216 jiwa yang terdiri dari laki-laki 612 jiwa da perempuan 604 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 380 kepala keluarga.berikut ini tabel 4, Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Padengo :

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	0-15	272	22,36
2	16-31	352	28,94
3	32-47	307	25,24
4	48-63	194	15,95
5	>63	91	11,06
Jumlah		1.216	100

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Tabel 4 menunjukan bahwa penduduk di Desa Padengo di domonasi oleh penduduk berusia 16-31 tahun berjumlah 352 jiwa (28,94%), kemudian umur 32-47 tahun berjumlah 307 jiwa (25,24%), kemudian umur 0-15 tahun berjumlah 272 jiwa (22,36%), kemudian 48-63 tahun berjumlah 194 jiwa (15,95%), dan terakhir kelompok umur >63 tahun berjumlah 91 jiwa (11,06%).

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden atau merupakan faktor internal dari responden yang menggambarkan keadaan dan kondisi status responden dalam kegiatan usaha yang dijalankannya. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi, umur, pendidikan, jumlah tanggungan, lama berusaha tani dan luas lahan.

4.3.1 Umur Responden

Umur dapat mempengaruhi segala aktivitas seseorang, baik dalam bekerja maupun cara berfikir dalam mencari nafkah. Berikut ini tabel 5 klasifikasi umur responden :

Tabel 5. Umur responden di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	28-34	4	11.11
2	35-41	6	16.67
3	42-48	11	30.56
4	49-55	7	19.44
5	56-62	7	19.44
6	>62	1	2.78
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 5, menunjukkan jumlah responden terbanyak pada umur 42-48 tahun sebanyak 11 orang (30,56%), kemudian umur 49-55 dan 56-62 tahun masing-masing sebanyak 7 orang (19,44%), umur 35-41 tahun sebanyak 6 orang (16.67%), selanjutnya umur 28-34 tahun sebanyak 4 orang (11,11%), dan terakhir umur >62 tahun berjumlah 1 orang (2.78%). Sehingga dapat disimpulkan umur responden

petani padi di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato tergolong produktif hal ini sesuai dengan pendapat Jufri (2014) bahwa pengelompokan umur berdasarkan kriteria produktif dan produktif , kisaran umur 15-54 tahun tergolong usia produktif dan 55 tahun keatas tergolong nonproduktif.

4.2.2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal merupakan salah satu aspek yang menentukan kemampuan dan cara berfikir responden dalam mengelola usahanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal responden maka pengetahuan dan wawasannya luas dan lebih rasional dalam berfikir. Berikut tabel 6 tingkat pendidikan responden yaitu petani padi sawah sistem tanam pindah (TAPIN).

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	Tidak tamat SD	4	11,11
2	SD	25	69,44
3	SMP	4	11,11
4	SMA	3	8,33
Jumlah		36	100

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Tabel 6 menunjukan tingkat pendidikan responden rata-rata setingkat sekolah dasar (SD) yaitu berjumlah 25 orang (69,44%), kemudian sekolah menengah pertama (SMP) dan tidak lanjut SD masing-masing berjumlah 4 orang (11,11%), dan sekolah menengah atas (SMA) berjumlah 3 orang (8,33%). Sehingga dapat disimpulkan tingkat pendidikan responden yang ada di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato masih tergolong rendah hal ini sejalan dengan

pendapat Badiran (2009) bahwa dengan latar belakang pendidikan formal yang kurang memadai akan terdapat kecendrungan mereka kurang mampu melihat peluang dinamis dalam melaksanakan kinerja dan aktivitasnya.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Besarnya kebutuhan yang akan ditanggung kepala keluarga dalam rumah tangga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga. Pada penelitian ini tanggungan keluarga yang dimaksud adalah banyaknya anggota keluarga baik berada dalam satu rumah maupun berada ditempat lain, namun menjadi tanggungan keluarga. Berikut ini tabel 7 jumlah tanggungan keluarga :

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Responden di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	0-2	5	13.89
2	3 - 4	27	75.00
3	> 4	4	11.11
Jumlah		36	100

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 7 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga terbanyak pada tanggungan 3-4 orang berjumlah 27 responden (75,00%), kemudian tanggungan 0-2 orang berjumlah 5 responden (13,89%) dan > 4 orang berjumlah 4 responden (11,11%).

4.2.4 Luas Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor produksi. Luas lahan berpengaruh pada produksi atau hasil usahatani padi sawah sistem Tapin. Berikut ini tabel 8 luas lahan petani padi sawah sistem Tapin.

Tabel 8. Luas Lahan di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	0.5-1	25	69.44
2	2-3	11	30.56
Jumlah		36	100.00

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 7 menunjukkan luas lahan untuk tanaman padi sawah dengan sistem tanam pindah (Tapin). Luas lahan 0,5-1 ha berjumlah 25 orang (69,44%), dan luas lahan 2-3 ha berjumlah 11 orang (30.56%).

4.2.5 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusaha akan memberikan motivasi kepada petani untuk mengevaluasi diri mengenai usahatannya. Makin lama petani menjalani kegiatan usahatannya maka akan terampil dalam menentukan sikap kearah usaha yang lebih baik.. berikut ini tabel 9 pengalaman berusahatani responden petani padi sawah sistem tanam pindah :

Tabel 9, Pengalaman Berusaatani Responden di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato , 2021

No	Lama Berusatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1	2-8	2	5.56
2	9-15	3	8.33
3	16-22	11	30.56
4	23-29	7	19.44
5	30-36	7	19.44
6	>36	6	16.67
Jumlah		36	100.00

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 9 menunjukan pengalaman berusatani 16-22 tahun berjumlah 11 orang (30.56%), kemudian lama berusatani 23-29 dan 30-36 tahun masing berjumlah 7 orang (19,44%), kemudian > 36 tahun berjumlah 6 orang (16,67%), 9-15 tahun berjumlah 3 orang (8,33%) dan 2-8 tahun berjumlah 2 orang (5,56%). Sehingga dapat disimpulkan petani padi sawah yang ada di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sudah berpengalaman dalam mengelola usahatani yaitu padi sawah sistem tanam pindah , hal sesuai dengan pendapatnya jufri (2014) pengalaman berusaha dikata cukup berpengalaman apabila telah menggeluti usahanya selama 5-10 tahun, sedangkan 10 tahun ketas dikategorikan berpengalaman dan kurang dari 5 tahun dikategorikan kurang berpengalaman.

4.3 Hasil Analisis Model Regresi (Fungsi Cobb Douglas)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani padi sawah dengan sistem tanam pindah diperoleh hasil dari 4 variabel independen (X) yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah yaitu variabel luas lahan (X₁) penggunaan benih (X₂), pupuk (X₃) dan tenaga kerja (X₄) signifikan. Berikut ini tabel 10 hasil koefisien regresi

Tabel 10, Nilai Koefisien Regresi Produksi Padi Sawah

Variabel	Koefisien Regresi
Constant	3,770
Luas Lahan (X ₁)	1,403
Benih (X ₂)	-0,288
Pupuk (X ₃)	0,701
Tenaga Kerja (X ₄)	-0,163

Sumber : Data Primer Setelah diolah,2021

Tabel 10 menunjukkan nilai constant yang dihasilkan adalah 3,770, dengan nilai koefisien regresi variabel luas lahan (X₁) adalah 1,403, penggunaan benih (X₂) -0,288, kemudian 0,701 untuk variabel pupuk (X₃), dan -0,163 untuk variabel tenaga kerja (X₄). Sehingga dapat diperoleh nilai persamaan yaitu sebagai berikut $Y = \alpha + b_1x_1 - b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$, sehingga $Y_0 = 3,770 + 1,0403 X_1 - 0,288 X_2 + 0,701 X_3 - 0,031 X_4 + e$

4.3.1 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 11. Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.571	.515	.56426

a. Predictors: (Constant), TenagakerjaX3, PupukX2, BenihX1

b. Dependent Variable: ProduksiY

Tabel 11 menunjukkan nilai R atau nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan variabel semakin kuat, tetapi jika mendekati nol maka hubungannya semakin lemah. Berdasarkan hasil analisis nilai R adalah 0,762, artinya korelasi antara variabel (benih, pupuk dan tenaga kerja) terhadap produksi semakin kuat karena nilai R mendekati 1, hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2012) yang menyatakan analisis koefisien korelasi berganda (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Nilai R^2 adalah nilai koefisien determinasi. Dari tabel tersebut nilai koefisien determinasi 0,571 atau 57,1 hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 57,1% sisa 42,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak atau tidak diperhitungkan pada penelitian ini.

4.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara bersama-sama atau secara simultan. Pengaruh simultan dimaksudkan untuk menujukan secara statistic pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas dalam model ini terhadap produksi padi sawah. Berikut ini tabel 12 nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi berganda ;

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Berganda Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.130	4	3.282	10.309	.000 ^a
Residual	9.870	31	.318		
Total	23.000	35			

a. Predictors: (Constant), TenagakerjaX3, PupukX2, BenihX1

b. Dependent Variable: ProduksiY

Tabel 12 menujukan nilai F_{hitung} 14,742 > F_{tabel} 2,90 pada tingkat $\alpha = 5\%$, sehingga secara simultan variabel luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada sistem tapin di Desa Padengo.

4.3.3 Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui secara parsial dari variabel indpenden yaitu benih, pupuk, dan tenaga kerja. Tingkat signifikansi yang digunakan pada pengujian adalah $\alpha = 0,05$. Berikut ini tabel 13 hasil uji t.

Tabel 13, hasil Analisis Regresi Uji t

Variabel	Uji t	Signifikan	T tabel
Konstanta	3,900	0,000	
Luas Lahan (X_1)	2,339	0,026	
Benih (X_2)	-0,691	0,494	1,69389
Pupuk (X_3)	3,449	0,002	
Tenaga kerja (X_4)	-0,616	0,542	

Sumber ; Data Primer setelah diolah 2021

Berdasarkan tabel 13 tersebut maka hasil dari masing-masing variabel uji t adalah sebagai berikut :

1. Luas Lahan (X_1)

Luas lahan berpengaruh pada produksi usahatani padi sawah sistem tanam pindah. Lahan yang dikelola oleh petani yang ada di Desa Padengo adalah lahan milik sendiri, lahan yang disewa. Luas lahan petani padi sawah sistem tanam pindah adalah 0,5 – 3 ha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel luas lahan (X_1) berpengaruh terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 95% dengan hasil regresi sebesar 1,403 dan nilai signifikan sebesar 0,026 artinya setiap penambahan 1% luas lahan dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 1,403%. Hasil uji sataistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,339 > t_{tabel} 1,69389$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ sehingga secara parsial variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada sistem tanam pindah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2014), yang menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 6,450 > t_{tabel} 1,703$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ yang artinya variabel lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah pada sistem tanam pindah

2. Penggunaan Benih (X₂)

Benih merupakan salah satu faktor produksi. Hasil wawancara dengan petani, benih yang digunakan oleh petani padi sawah adalah jenis benih ciherang dan mikongga dengan rata-rata penggunaan benih 32,29 kg/ha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel benih tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah sistem tanam pindah pada tingkat kepercayaan 95%, hasil regresi sebesar -0,288 dengan nilai signifikan sebesar -0,691 artinya setiap penambahan 1% benih dapat menurunkan produksi padi sawah sebesar 0,494 %. Hasil uji sataistik diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,691 < t_{tabel} = 1,69389$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ sehingga secara parsial variabel benih tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

3. Penggunaan Pupuk (X₂)

Pupuk yang digunakan oleh petani padi sawah di Desa Padengo yaitu pupuk urea dengan rata-rata penggunaan sebesar 283,33 kg dan pupuk NPK rata-rata penggunaanya 416,67 kg.

Hasil analisis menujukan bahwa koefisien regresi variabel pupuk (X₂) berpengaruh terhadap produksi padi sawah pada tingkat kepercayaan 95% dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,701 dan nilai signifikan sebesar 0,002 artinya setiap penambahan 1% pupuk dapat meningkatkan produksi padi sawah sebesar 0,701%. Hasil uji sataistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,449 > t_{tabel} = 1,69389$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ sehingga secara parsial variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudasir (2014), yang menujukan hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,434 > t_{tabel} = 2,787$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ yang artinya variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

4. Penggunaan Tenaga Kerja (X₃)

Tenaga kerja adalah orang yang diperbantukan dalam menjalankan kegiatan usahatani padi sawah. Mulai dari pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, penyulaman, pemupukan, penyiraman dan panen. Upah tenaga kerja berdasarkan dibayar perhari. Dengan masing-masing pekerjaan berbada-beda bayaran upahnya.

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah sistem tanam pindah pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan hasil koefisien regresi sebesar -0,163 dan nilai signifikan 0,868 artinya setiap penambahan 1% tenaga kerja akan meningkatkan padi sawah sebesar 0,542%. Hasil uji sataistik diperoleh nilai $t_{hitung} -0,616 > t_{tabel} 1,69389$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ sehingga secara parsial variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2017) yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Dolago dengan hasil regresi sebesar 0,068 dan nilai signifikan sebesar 0,497. Hasil uji sataistik diperoleh nilai $t_{hitung} 0,689 > t_{tabel} 1,703$ pada tingkat $\alpha = 5\%$ yang artinya variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah sehingga H_0 diterima H_1 ditolak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1) variabel benih (X_2), Pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) padi sawah sistem tanam pindah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.
2. Secara parsial variabel luas lahan (X_1), variabel pupuk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y), sedangkan variabel benih (X_2) dan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi (Y)

5.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Desa Padengo perlu adanya pengoptimalan alokasi tenaga kerja yang melakukan usahatani padi sawah sistem tanam pindah
2. Perlu adanya dukungan dari pemerintah berupa subsidi berkelanjutan serta penyediaan sarana produksi untuk meningkatkan produksi usahatani padi sawah sistem tanam pindah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian, 2020. **Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, Produksi Tanaman Padi Sawah** . Kabupaten Pohuwato
- Fhadoli Hernanto. 1990. **Pembangunan Pertanian di Pedesaan**. LP3ES. Jakarta.
- Gujarati, D. 2003. **Ekonometrika Dasar**. Erlangga, Jakarta
- Husodo, S.Y, 2004. **Pertanian Mandiri**, Penebar Swadaya. Jakarta
- Mahananto. 2009. **Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Produksi Padi**. Artikel Cendekiawan bagi. Vol. 12 No. 1 Januari 2009. ISSN. 1411-0199
- Mudasir, 2014. **Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Torue Kabupaten Parigi Moutong**. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu
- Nicholson, 2002. **Teori Mikro Ekonomi: Prinsip Dasar dan Perluasan**. (Tejemahan) Daniel W. Jakarta. Bina Rupa Aksara
- Ni Putu Pandawani Dan I Gade Cahyadi Putra. 2015. **Produktivitas Padi Sawah Dengan Sistem TABELA dan TAPIN**. Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem
- Pasek, Arimbawa, W., Kartha Dinata, K., Suanda, DK., Arsy Wijaya, K. 2005. **Perbaikan Budidaya Tanaman Padi Sawah Dengan Sistem Tabelatot (Tanam Benih Langsung Tanpa Olah Tanah) Di Desa Penatih, Kabupaten Badung**. Denpasar : Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana.
- Rismawati, 2013. **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Moutong**. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Palu
- Setyo, A., Suparyono. 1993. **Padi**. Jakarta : PT. Penebar Swadaya
- Soekartawi, 1990. **Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Aanalsis Cobb-Douglass**. Rajawali Pers : Jakarta
- Soekartawi, 2002 **Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Dan Aplikasinya Edisi Revisi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2003. **Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglass**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sudrajat, S.W. 2002. **Metode Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala**. Diktat Pengajaran Pada Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Sukisti, 2010. **Usahatani Padi Dengan Sistem Tanam Pindah Dan Sisten Tanam Benih Langsung (Tabela) Di Desa Srigading Kecmatan Sanden Kabupaten Batul, Yogyakarta**. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suratiyah, Ken. 2015. **Ilmu Usahatani Edisi Revisi**. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Witrianto. 2011. **Apa Dan Siapa Petani**. [Blogdetik Online]. Tersedia : <http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani/10> Oktober 2021
- Zaini, Z. 1996. Sistem **Usahatani Berbasis Padi Degan Wawasan Agribisnis. Keragaman Musim Tanam 1**. Cisarua : Makalah Disampaikan Pada Lokakarya Manajemen Penelitian. Analisis Keragaman Pengkajian Teknologi SUTPA

Lampiran 1. Kuisioner

ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L*) PADA SISTIM TANAM PINDAH (TAPIN) DI DESA PADENGO KEACMATAN DENGILO KABUPATEN POHuwATO

Nomor Responden :

Hari Tanggal :

A. Identitas Responden

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Tanggungan :

Lama berusahatani :

B. Variabel penelitian

1. Luas Lahan (X₁)

Uraian	Luas Lahan (Ha)		Jumlah (Rp)
	Milik Sendiri	Sewa	
Lahan usahatani Padi			

2. Benih (X₂)

No	Petanyaan	Jawab
1	Jenis benih apa yang ditanam ?	
2	Mengapa memilih bibit tersebut ?	
3	Berapa jumlah (Kg) benih yang ditanam ?	
4	Berapa harga bibit (Rp/Kg)	

3. Pupuk (X₃)

Pupuk	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)
a. Kandang		
b. Urea		
c. KCL		
d. SP-36		
e. NPK		
TOTAL		

4. Tenaga Kerja (X4)

Uraian	Satuan	Jumlah TK	Jumlah hari kerja	Jumlah jam kerja	Upah (Rp/Jam)
PENGOLAHAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
TKM	HKM				
PENYEMAIAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PENANAMAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
TKM	HKM				
PENYULAMAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PEMUPUKAN 1					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PENYIANGAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PEMUPUKAN 2					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PENYEMPROTAN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
PANEN					
TKDK	HOK				
TKLK	HOK				
TKM	HKM				

Keterangan :

- TKDK : Tenaga Kerja Dalam Keluarga
- TKLK : Tenaga Kerja Luar Keluarga
- TKM : Tenaga Kerja Mesin
- HOK : Hari Orang Kerja
- HKM : Hari Kerja Mesin

5. PRODUKSI (Y)

Uraian	Total Produksi (kg)		Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
	Sendiri	sewa		

Tabel 2. Identitas Petani Responden

Nomor Responden	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Keturanga (Orang)	Lama Berusaha (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Status Lahan
1	Lailudin Hikaya	34 L	SD	SD	3	20	3	Sewa
2	Suleman Samara ang	48 L	SD	SD	3	33	2	Sewa
3	Ishak Wiradji	41 L	SD	SD	5	21	3	Sewa
4	Abdullah Ya'uf	50 L	SD	SD	4	31	2	Sewa
5	Mus Samarang	46 L	SD	SD	4	30	2	Sewa dan milik sendiri
6	Sumarji	52 L	SMP	SMP	2	32	2	Milik sendiri
7	Nito Ismail	55 L	SD	SD	3	40	2	Sewa
8	Adlin Polumulo	56 L	SD	SD	3	38	1	Sewa
9	Karim Taha	48 L	SD	SD	4	30	1	Sewa
10	Ramli Anantu	45 L	SD	SD	6	26	2	Sewa
11	Sopyan Yasin	43 L	SD	SD	3	28	1	Sewa
12	Usman Hamzah	52 L	SMA	SMA	3	29	1	Sewa
13	Yus Pitalu	51 L	SD	SD	4	32	1	Sewa
14	Eman Sogou	44 L	SD	SD	5	27	1	Sewa
15	Ibrahim Yasan	49 L	SD	SD	4	32	2	Sewa dan milik sendiri
16	Yunus Hasan	57 L	SD	SD	3	42	0,5	Milik sendiri
17	Uluifasah	56 L	Tidak tamat SD	Tidak tamat SD	3	41	2	Milik sendiri
18	Uenan Botulie	44 L	SD	SD	4	24	2	Sewa dan milik sendiri
19	Hamid Dunggo	28 L	SD	SD	0	22	0,5	Sewa
20	Ismail Kasm	40 L	SD	SD	4	20	1	Sewa dan milik sendiri
21	Yunus Taha	67 L	SD	SD	1	44	1	Milik sendiri
22	Ronal Novianto Mille	36 L	SMA	SMA	3	2	1	Milik sendiri
23	Yahya Kurniadi	48 L	SD	SD	3	16	1	Sewa
24	Danial Layu	62 L	SD	SD	3	14	1	Sewa
25	Auriani Hasan	59 L	Tidak tamat SD	Tidak tamat SD	2	27	1	Sewa
26	Idrus Cue	62 L	SD	SD	3	38	1	Milik sendiri
27	Irwani Cue	38 L	SD	SD	3	21	1	Sewa
28	Kasm Adam	53 L	SD	SD	3	8	1	Sewa
29	Saharini Mulya	43 P	SMA	SMA	4	21	1	Sewa dan milik sendiri
30	Yasin Sulehie	32 L	SD	SD	5	17	0,5	Sewa
31	Eman Hasan	59 L	SD	SD	2	28	1	Milik sendiri
32	Super Hasan	37 L	SMP	SMP	3	19	1	Sewa
33	Ismail Hasan	33 L	SMP	SMP	3	20	1	Sewa
34	Qidafar Taha	45 L	SD	SD	4	20	1	Milik sendiri
35	Umar Salehe	37 L	Tidak tamat SD	Tidak tamat SD	4	16	0,5	Sewa
36	Weman Salehe	42 L	SD	SD	3	14	0,5	Sewa

Lampiran 3. Penggunaan Benih

Nomor Responden	Benih (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Jenis Benih	Alasan Pemilihan Benih
1	75	10.000	750.000	Ciherang	Tahan terhadap penyakit
2	50	10.000	500.000	Ciherang	Tahan serangan hama
3	75	10.000	750.000	Mikongga	Hasil berasnya pulen
4	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
5	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
6	50	10.000	500.000	Ciherang	Tahan serangan hama
7	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
8	25	10.000	250.000	Ciherang	Tahan serangan hama
9	25	10.000	250.000	Ciherang	Tahan serangan hama
10	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
11	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
12	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
13	25	10.000	250.000	Ciherang	Tahan serangan hama
14	25	10.000	250.000	Ciherang	Tahan serangan hama
15	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
16	12,5	10.000	125.000	Ciherang	Tahan serangan hama
17	50	10.000	500.000	Mikongga	Tahan serangan hama
18	50	10.000	500.000	Ciherang	Tahan serangan hama
19	12,5	10.000	125.000	Ciherang	Tahan serangan hama
20	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
21	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
22	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
23	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
24	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
25	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
26	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
27	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
28	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
29	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama
30	12,5	10.000	125.000	Mikongga	Tahan serangan hama
31	25	10.000	250.000	Mikongga	Tahan serangan hama

	32	25	10.000	250.000	Milkongga	Tahan serangan hama
	33	25	10.000	250.000	Milkongga	Tahan serangan hama
	34	25	10.000	250.000	Milkongga	Tahan serangan hama
	35	12,5	10.000	125.000	Milkongga	Tahan serangan hama
	36	12,5	10.000	125.000	Milkongga	Tahan serangan hama
Jumlah	1.162,50	360.000	11.625.000	-	-	-
Rata-rata	32,29	10.000,00	322.916,67	-	-	-

Lampiran 4. Penggunaan Pupuk

Nomor Responden	Urea (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	NPK (kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
1	600	2.700	1.620.000	900	2.700	2.430.000	4.050.000
2	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
3	1.800	2.700	4.860.000	2.700	2.700	7.290.000	12.150.000
4	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
5	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
6	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
7	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
8	200	2.700	540.000	200	2.700	540.000	1.080.000
9	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
10	200	2.700	540.000	200	2.700	540.000	1.080.000
11	200	2.700	540.000	200	2.700	540.000	1.080.000
12	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
13	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
14	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
15	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
16	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000
17	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000
18	400	2.700	1.080.000	600	2.700	1.620.000	2.700.000
19	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000
20	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
21	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
22	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
23	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
24	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
25	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
26	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
27	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
28	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
29	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
30	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000
31	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
32	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
33	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
34	200	2.700	540.000	300	2.700	810.000	1.350.000
35	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000

36	100	2.700	270.000	150	2.700	405.000	675.000
Jumlah	10.200	97.200	27.540.000	15.000	97.200	40.500.000	68.040.000
Rata-rata	283,33	2.700,00	765.000,00	416,67	2.700,00	1.125.000,00	1.890.000,00

Tabel 5. Tenaga Kerja

Nomor	Responden	Pengeluaran Lahan										Penyelesaian	
		TKDk			TKM			TKDk					
		Jumlah TK (Oranye)	Jumlah Hari Kerja	Upah (Rp/Jam)	Jumlah TK (Oranye)	Jumlah Hari Kerja	Upah (Rp/Jam)	Jumlah Hari Kerja	Upah (Rp/Jam)	Jumlah Hari Kerja	Upah (Rp/Jam)		
1	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
2	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
3	1	2	16	300,000	1	1	16	300,000	1	1	4	100,000	
4	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
5	1	2	16	300,000	1	2	16	300,000	1	1	4	100,000	
6	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
7	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
8	1	1	6	300,000	1	1	16	300,000	1	1	4	200,000	
9	1	1	6	300,000	1	1	6	300,000	1	1	4	200,000	
10	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
11	1	2	16	300,000	1	2	16	300,000	1	1	4	200,000	
12	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
13	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
14	1	2	16	300,000	1	2	6	300,000	1	1	4	200,000	
15	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
16	1	2	16	100,000	1	1	8	100,000	1	1	2	100,000	
17	1	1	8	100,000	1	1	8	100,000	1	1	2	100,000	
18	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
19	1	1	8	300,000	1	1	8	300,000	1	1	2	100,000	
20	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
21	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
22	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
23	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
24	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
25	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
26	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
27	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
28	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
29	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
30	1	1	8	300,000	1	1	2	160,000	1	1	2	100,000	
31	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
32	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
33	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
34	1	2	16	600,000	1	2	16	600,000	1	1	4	200,000	
35	1	1	8	300,000	1	1	2	100,000	1	1	2	100,000	
36	1	1	8	508	1	1	2	100,000	1	1	2	100,000	
Jumlah		36	1,78	1,411	488,889	1,00	1,71	13,33	672,222	0,97	3,56	169,444,44	
Rata-rata		1,00	1,00	600,000	1,00	1,00	600,000	1,00	600,000	1,00	1,00	3,61	

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4TenagaKerja, X1LuasLahan, X3Pupuk, X2Benih ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: YProduksi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.515	.56426

a. Predictors: (Constant), X4TenagaKerja, X1LuasLahan, X3Pupuk,

X2Benih

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.130	3.282	10.309	.000 ^a
	Residual	9.870	.318		
	Total	23.000			

a. Predictors: (Constant), X4TenagaKerja, X1LuasLahan, X3Pupuk, X2Benih

b. Dependent Variable: YProduksi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.770	.967			3.900	.000
X1LuasLahan	1.403	.600	.402	.402	2.339	.026
X2Benih	-.288	.416	-.156	-.156	-.691	.494
X3Pupuk	.701	.203	.626	.626	3.449	.002
X4TenagaKerja	-.163	.264	-.094	-.094	-.616	.542

a. Dependent Variable: YProduksi

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Wawancara Dengan Responden Petani Padi Sawah Sistem Tanam Pindah









**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3842/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Padengo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Agus Nento
NIM : P2218059
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA PADENGO KECAMATAN DENGIL KABUPATEN POHUWATO
Judul Penelitian : ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DI DESA PADENNGO KECAMATAN DENGIL KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



PEMERINTAH KABUPATEN POHuwATO
KECAMATAN DENGILo
DESA PADENGo
Jln. Bendungan Desa Padengo, Kec. Dengilo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 474.2/ PDG/DGLO/Sk/720/XII /2022

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

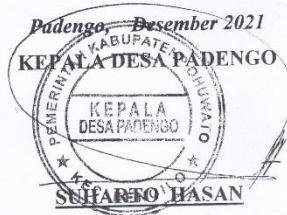
N a m a : **SUHARTO HASAN**
Jabatan : Kepala Desa Padengo
Alamat : Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

Dengan ini Menerangkan kepada :

N a m a : **AGUS NENTO**
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhuada.

Bahwa yang bersangkutan diatas Benar – benar telah melakukan Penelitian Dengan Judul Analisis Produksi Usaha Tani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Pinda (TAPIN) di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato .

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya .





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 100/FP-UIG/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Agus Nento
NIM : P2218059
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa L*)
dengan Sistem Tanam Pindah (Tapin) di Desa Padengo
Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 19%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mongetahui
Dekan
FAKULTAS PERTANIAN
Dr. Zainal Abidin,S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 3 Januari 2022
Tim Verifikasi,

Darmiati Dahar, S.P., M.Si
NIDN : 09 180886 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin



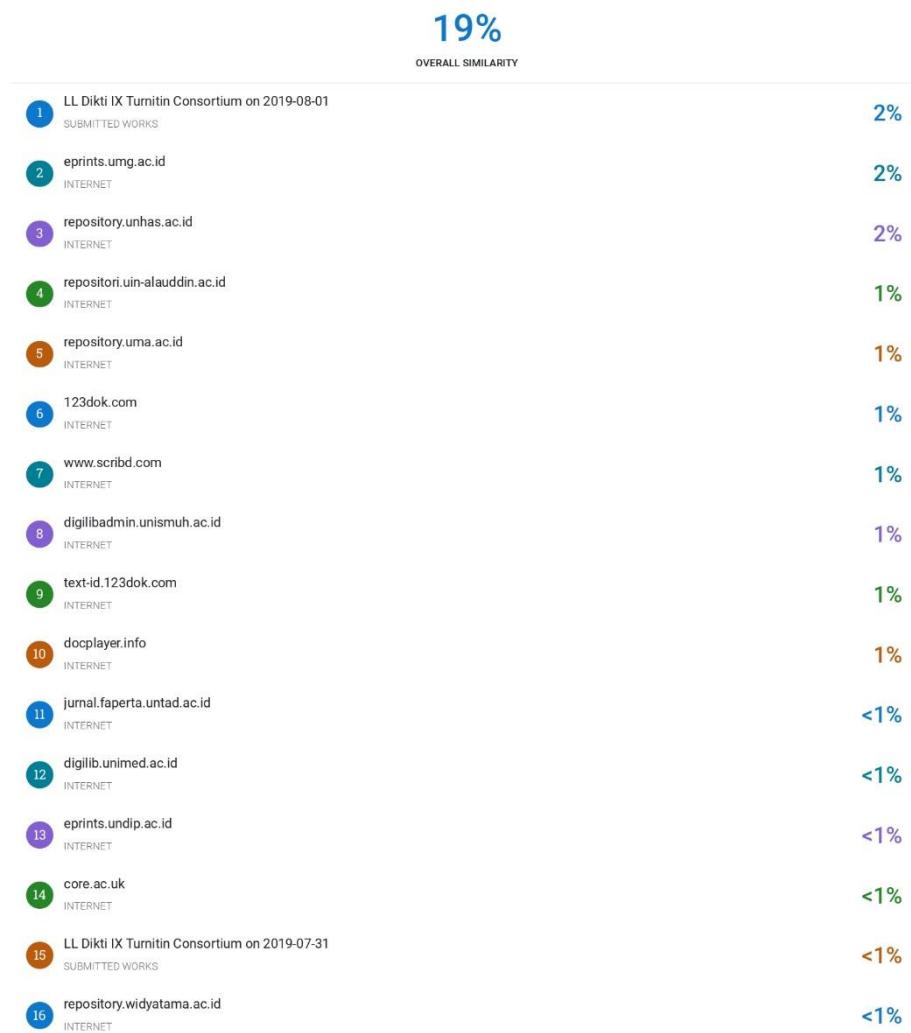
Turnitin P Agus Pohuwato.docx

Jan 21, 2022

6277 words / 37591 characters

Agus
Turnitin P Agus Pohuwato.docx

Sources Overview



17 aqitawidya23.blogspot.com INTERNET <1%

18 repo.unand.ac.id INTERNET <1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

Bibliography

Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

None

ABSTRACT

AGUS NENTO. P2218059. ANALYSIS OF BUSINESS PRODUCTION OF LOWLAND RICE (*Oryza sativa L*) WITH TRANSPLANTING SYSTEM AT IN PADENGO VILLAGE, DENGILO SUBDISTRICT, POHUVATO DISTRICT

This study aims 1) to find out the simultaneous effect of land use (X1), seeds (X2), use of fertilizers (X3), and use of labor (X4) on rice production (Y) at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District, 2) to find out the partial effect of land area (X1), use of seeds (X2), use of fertilizers (X3), use of labor (X4), on rice production (Y) at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District. The study carried out is at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District, for three months, from November 2021 to January 2022. The total population is 196 lowland rice farmers with a transplanting system. The determination of the sample uses the Slovin formula with 36 farmers taken by using simple random. The data analysis uses multiple regression analysis of the Cobb Douglass' function. The results of the study show that: 1) Simultaneously (in F-test), the variables of land area (X1), seeds (X2), fertilizer (X3), and labor (X4) have a significant effect on rice production (Y) of with a transplanting system at Padengo Village, Dengilo Subdistrict, Pohuwato District. 2) Partially, the variables of the area of land (X1) and fertilizer (X3) have a significant effect on rice production (Y), and the variables consisting of seeds (X2) and labor (X4) have no significant effect on the rice production (Y).

Keywords: lowland rice, production, transplanting system



ABSTRAK

AGUS NENTO. P2218059. ANALISIS PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH (*Oryza sativa L*) DENGAN SISTEM TANAM PINDAH (TAPIN) DI DESA PADENGO KECAMATAN DENGILO KABUPATEN POHUWATO

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui pengaruh simultan penggunaan luas lahan (X_1), benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato, 2) untuk mengetahui pengaruh parsial dari luas lahan (X_1), penggunaan benih (X_2), penggunaan pupuk (X_3), penggunaan tenaga kerja (X_4), terhadap peningkatan produksi (Y) padi sawah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato selama 3 bulan dimulai dari bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022. Jumlah populasi 196 orang petani padi sawah dengan sistem tanam pindah. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel 36 orang yang diambil secara acak sederhana. Analisis data yang digunakan analisis regresi berganda fungsi Cobb Douglass. Hasil penelitian menunjukkan 1) Secara simultan (Uji F) variabel luas lahan (X_1), benih (X_2), Pupuk (X_3), dan tenaga kerja (X_4) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) padi sawah sistem tanam pindah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. 2) Secara parsial variabel luas lahan (X_1), pupuk (X_3) berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y), sedangkan variabel benih (X_2) dan tenaga kerja (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi (Y).

Kata kunci: padi sawah, produksi, sistem tanam pindah



RIWAYAT HIDUP



Agus Nento, tinggal di Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Tempat Tanggal Lahir Marisa 14 Agustus 1981. Penulis ini sudah memiliki Keluarga dan 2 anak, yaitu istri bernama Ayu Mohammad dan anak bernama Nur Rahma Maharani Nento, Ratifa Rahmatia Nento. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 1994 Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 1997, dan Sekolah pada

Sekolah Menengah Kejuruan pada Tahun 2000 Penulis Melanjutkan S1 pada Program Study Agribisnis di Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2018.